

## PERAN ORANG TUA TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI MASA PANDEMI COVID 19

Nurul Firdaus<sup>1</sup>, Evi Chamalah<sup>2</sup>, Aida Azizah<sup>3</sup>

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia*

*e-mail: firdalcperdana@gmail.com<sup>1</sup>, chamalah@unissula.ac.id<sup>2</sup>, aidaazizah@unissula.ac.id<sup>3</sup>*

### ABSTRAK

*Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka serta peningkatan prestasi siswa, karena induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar. peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlular dan menularkan wabah pandemi ini. Motivasi akan terwujud dengan munculnya keinginan serta semangat yang tinggi untuk terus belajar. Motivasi dan informasi yang dimiliki anak sangat menentukan hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua terhadap peningkatan prestasi siswa di masa pandemi Covid 19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kontribusi orang tua untuk anak tingkat SD sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan anaknya. Kontribusi itu berkaitan dengan motivasi, memberi arahan, dan memberi pendampingan belajar serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak karena anak tingkat usia SD masih cenderung senang bermain sehingga perlu adanya kontrol orang tua, serta memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah untuk meningkatkan prestasi anak.*

**Kata kunci:** peran orang tua, peningkatan prestasi, pandemi Covid 19.

### Abstract

*Parents play an important role in determining the educational success of their children as well as the improvement of student achievement, because parent roles and responsibilities among others can be realized by guiding the continuity of children learning at home in accordance with the programs that have been learned by children in school learning. The role of parents is also very necessary to provide education to children who still cannot understand about the pandemic that is spreading to stay at home so as not to get caught and transmit this pandemic outbreak. Motivation will be realized with the emergence of a desire and high spirit to continue learning. Motivation and information that children have determines maximum learning outcomes. Thus, the purpose of this study was to find out how the role of parents to improve student achievement in the Covid 19 pandemic. The research methods used are qualitative descriptive methods, data collection techniques are observation techniques, and interviews. The results of this study show that the contribution of parents to elementary school children is very influential on the development of their children's education. The contribution is related to motivation, giving direction, and providing learning assistance and providing means that ideality can be achieved in educating children because elementary school age children still tend to enjoy playing so there needs to be parental control, and have a very large role during the occurrence of learning activities at home to improve children's achievements.*

**Keywords:** role of parents, improvement of achievement, pandemic Covid 19.

### PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid 19 merupakan masa di mana serba terbatas, begitupun dengan bidang pendidikan yang mengharuskan untuk belajar secara daring atau menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya wabah penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama Corona atau yang dikenal dengan istilah Covid 19. Dari berbagai segmen kehidupan merasakan dampak dari wabah tersebut, salah satu segmen yang terganggu atau terdampak adalah

#### Informasi Artikel:

**Submitted:** bulan Agustus 2021, **Accepted:** bulan Agustus 2021, **Published:** Agustus 2021

ISSN: 2716-0823 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika>

pendidikan. Sampai saat ini banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi atau Universitas. Dengan demikian pemerintah harus mengalihkan proses belajar mengajar dengan sistem PJJ (pembelajaran jarak jauh) atau yang disebut dengan daring, dengan pembelajaran jarak jauh atau daring memiliki tujuan untuk memenuhi standar pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan seperangkat komputer atau pun ponsel pintar untuk pembelajaran yang efektif dan maksimal antara guru dengan siswa. Dengan adanya pemanfaatan teknologi tersebut maka pembelajaran tetap berjalan. Dengan peraturan yang dibuat oleh pemerintah tentang pembelajaran jarak jauh atau daring tersebut tentunya berdampak untuk orang tua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anaknya di rumah. Tentu terjadi berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain saat di rumah, walaupun di situasi pandemi seperti ini. Maka di sini akan terlihat bagaimana pola asuh dan pengaruhnya orang tua saat belajar di rumah. Berkaitan dengan hal tersebut, sesuai dengan penelitian dari [1] Khasanah (2020) pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran daring untuk anaknya, karena mereka masing-masing dengan teknologi. Namun seiringnya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran daring ini hal ini dikemukakan [2] Ihsanuddin, (2020)., Shereen et al., (2020). Pembelajaran daring memang berbeda dengan pembelajaran tatap muka langsung. Dengan segala keunggulan yang dimiliki, proses pembelajaran daring membutuhkan pengawasan khusus yang sistematis secara berkala dari orang tua sehingga proses kegiatan belajar daring bisa berlangsung dengan lancar dan efektif karena pengawasan dari guru cukup terbatas. Dalam hal ini perhatian orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi dan mengawasi anaknya dalam proses berlangsungnya pembelajaran daring. Orang tua merupakan lingkungan terdekat sekaligus sumber pendidikan pertama bagi sang anak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki peran yang sangat penting dalam membangun motivasi belajar anak. Di samping itu lingkungan keluarga yang ayem tentram dan sebuah perhatian dari orang tua terhadap anak akan memiliki pengaruh besar pada semangat dan antusias anak dalam aktivitas belajarnya sehingga tidak akan melewatkan pembelajarannya [3] (Hero dan Sni, 2018).

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Di manapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua. Disamping itu juga, karena kesibukan orang tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup Pendidikan. Salah satunya penelitian yang dilakukan [4] Valeza (2017) dimana penelitian ini menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar terutama pada masa pandemi Covid 19. Orang tua yang selalu memberi perhatian pada anaknya, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah begitupun sebaliknya akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya juga memiliki keinginan yang sama. Sehingga hasil belajar atau prestasi belajar yang diraih oleh siswa menjadi lebih baik.

Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik menurut [5] Nurlaeni & Juniarti, 92017), namun perannya menjadi meluas yaitu sebagai pendamping pendidikan akademik. [6] Prabhawani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar, digantikan oleh keluarga inti orang tua dan anak-anak. Orang tua memainkan peran penting, mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka, dan mereka bertanggung jawab

atas pendidikan, perawatan dan bimbingan anak-anak mereka untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk kehidupan sosial. Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua. Motivasi akan terwujud dengan munculnya keinginan serta semangat yang tinggi untuk terus belajar. [7] Kusuma dalam (Kurnianto dan Rahmawati, 2020) menerangkan bahwa motivasi dan informasi yang dimiliki anak sangat menentukan hasil belajar yang maksimal. Karena itu, motivasi merupakan bagian terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Motivasi yang dimiliki anak merupakan satu indikasi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Faktor lingkungan belajar serta karakteristik anak juga menjadi penentu untuk memiliki motivasi dalam belajar khususnya pada situasi yang tanpa pengawasan guru.

Adapun motivasi belajar anak berperan penting dalam berlangsungnya proses belajar prestasi pada peserta didik, baik terkait apa yang akan dipelajari, bagaimana proses belajar berlangsung, serta kapan memilih waktu untuk belajar [8] (Schunk dan Usher, 2012). Selain itu, [9] Keller, (2010) mengatakan bahwa tumbuhnya motivasi dan ketertarikan anak untuk belajar salah satunya adalah dengan rancangan lingkungan belajar yang nyaman. Pendapat ini pun sesuai dengan fakta di lapangan bahwa anak akan lebih semangat belajar ketika lingkungan di mana ia belajar terasa nyaman dan menyenangkan. Selain itu, [10] Samir Abou, dkk, (2014) juga menjelaskan bahwa kecenderungan dalam melakukan kegiatan yang menantang, selalu terlibat aktif, menikmati setiap tahap kegiatan yang dilakukan dengan tujuan belajar dan peningkatan hasil belajar, serta tekun dan kreatif merupakan ciri dari anak yang memiliki motivasi. Pendapat lain menunjukkan bahwa anak akan lebih antusias dan terdorong untuk mengikuti kelas online jika pembelajaran dilakukan dengan berdiskusi secara langsung dari pada pemberian tugas [11] (Xie, Kui, dkk, 2006).

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan begitu orang tua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orang tua maupun dari orang lain. Baik atau buruknya suatu didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri. Karna menurut [12] Fadlillah, (2012: 35) mengatakan bahwa lingkungan keluarga bagi setiap anak, segala tingkah laku maupun yang muncul pada diri anak akan mencontoh kedua orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua memiliki peranan yang sangat penting bagi anaknya sendiri. Menurut [13] Khalimah, S. N. (2020). menyatakan peran orang tua adalah suatu hal kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap yang mempunyai tanggung jawab dalam keluarga. Hal ini memiliki arti bahwa peran orang tua terhadap anak memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab, yang salah satunya adalah bidang pendidikan, baik formal maupun non-formal.

Terdapat bermacam-macam hal yang menyebabkan siswa tidak belajar seperti siswa yang enggan belajar karena latar belakang keluarga, lingkungan, maupun situasi dan kondisi. Salah satunya yaitu faktor keluarga yang mempengaruhi diri seorang anak karena keluarga lingkungan pertama dalam pertumbuhan anak. prestasi belajar merupakan hasil dari pembelajaran yang ditampilkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional. [14] (WS. Winkel, 1989). Sedangkan menurut Siti Pratini, prestasi belajar adalah hasil dari seseorang dalam kegiatan pembelajaran. [15] (Pratini, 2005). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil dari beberapa tahapan proses yang telah dilalui oleh seseorang, yang mana hasil tersebut mendapatkan nilai dan penghargaan yang tinggi dari orang lain (banyak orang) dan dapat memberikan motivasi bagi orang lain, serta dalam belajar harus ada partisipasi dari tiga pihak yaitu kesungguhan seorang guru dalam memberikan pembelajaran, kesungguhan anak itu sendiri dalam belajar yang semangat, dan kesungguhan

seorang bapak atau orang tua dalam memotivasi, mendukung, dan memfasilitasi apa yang dibutuhkan anaknya agar lancarnya sebuah pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mempengaruhi peningkatan prestasi siswa di masa pandemi Covid 19 yang diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa selama masa pandemi Covid 19, berdasarkan pengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang membahas peran orang tua secara menyeluruh terkait peningkatan prestasi siswa.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode merupakan cara teratur yang dilakukan untuk mencapai maksud tertentu. Menurut [16] Kuntoro (dalam Jauhari, 2007:35) mengungkapkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan jelas tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Metode deskriptif ialah suatu metode yang membicarakan kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikannya, menganalisis, dan menginterpretasikannya [17] (Surahmad 1985: 147). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statik atau cara kuantifikasi, hal ini dikemukakan oleh [18] Meleong (2018). Pada penelitian kualitatif data yang digunakan berupa bentuk kalimat-kalimat, bukan berupa angka-angka, sehingga kualitatif lebih mengacu pada isi dibandingkan jumlah atau banyaknya sesuatu yang terlihat.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, jenis penelitian ini mengarah pada kajian fenomenologis yang artinya berfokus pada terhadap fenomena yang akan diteliti, penelitian ini yaitu dengan mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, serta dengan cara observasi langsung atau dengan cara wawancara langsung. Subjek yang diteliti adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar (SD) karena di masa tingkatan tersebut anak cenderung lebih labil dan perlu adanya bimbingan orang tua beserta guru secara lebih. Prosedur penelitian adalah diawali dengan menentukan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran orang tua yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa SD atau peserta didik di masa pandemi Covid 19 ketika belajar di rumah. Data dikumpulkan melalui wawancara, kemudian menjabarkan hasil penelitian dengan merumuskan sebagai tanda sudah tercapainya tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian data yang diperoleh dari wawancara beberapa orang tua SD tentang peran orang tua terhadap peningkatan prestasi siswa SD di masa pandemi Covid 19 dapat memberikan jawaban terkait hal tersebut yaitu Kontribusi orang tua untuk anak tingkat SD sangat berpengaruh pada perkembangan pendidikan anaknya. Kontribusi itu berkaitan dengan motivasi, memberi arahan, dan memberi pendampingan belajar serta memberi sarana agar dapat tercapai keidealan dalam mendidik anak, karena anak tingkat usia SD masih cenderung senang bermain sehingga perlu adanya kontrol oleh orang tua, Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Walaupun banyak orang tua setuju jika pembelajaran di rumah dapat meningkatkan prestasi siswa karena orang tua dapat mendampingi anaknya ketika belajar, namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah bagi orang tua yang kurang mengetahui cara penggunaan teknologi yang digunakan atau media yang digunakan untuk pembelajaran. Selain itu juga, banyak orang tua membantu memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena imbauan pemerintah mengenai covid-19, hal ini juga yang membuat tidak sedikit orang tua yang sengaja

untuk meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama di rumah walaupun kedua orang tuanya bekerja. Tetapi banyak pula dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak di rumah, yaitu : (1) menanyakan hasil belajar, hal ini akan meningkatkan motivasi anak untuk belajar karena merasa diperhatikan sehingga tidak ingin jika hasil belajarnya tidak baik; (2) memberikan penghargaan atau sanksi, setiap orang senang mendapatkan penghargaan begitu pun dengan anak. penghargaan kecil atau pun besar akan diterima dengan senang hati. Sebaliknya sanksi/hukuman merupakan hal yang tidak disukai orang, dengan menerapkan sanksi anak akan belajar dengan giat karena tidak ingin menerima sanksi; (3) memenuhi kebutuhan belajar, tersedianya

fasilitas yang cukup akan mendukung belajar yang nyaman. [19] Hariyati, F. (2020).

Peran orang tua dalam sebuah keluarga adalah perkara yang sangat mendasar dan penting bagi anak sehingga anak tetap terjaga dan tidak mudah terbawa arus atau terjerumus pada pergaulan bebas dan hal-hal yang tidak baik lainnya. Adalah tanggung jawab sebagai orang tua untuk membekali anak dengan sejumlah pengalaman dan pengetahuan agar dapat dengan tepat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selaku warga negara dan selaku umat beragama yang mampu dengan konsisten menjalankan kewajiban agamanya. Menjalankan peran sebagai motivator bukan hal yang mudah bagi orang tua apalagi di tengah kesibukan masing-masing. Menurut hasil yang ditemukan oleh peneliti dari penelitian ini, orang tua dalam memberikan motivasi pada anak yang mampu mengerjakan tugas yang terbilang sulit cenderung akan memberikan pujian dan memberikan reward. Sedangkan jika anak tidak ada kemajuan dalam belajarnya orang tua cenderung memberikan sanksi, tetapi juga tetap belajar mengapresiasi pencapaian anak. Selain itu, bentuk motivasi yang cukup efektif dan populer di lingkungan ibu yang menjadi subjek penelitian dalam meningkatkan kegemaran anak pada pembelajaran juga adalah pemberian hadiah dan membantu anak saat menemui kesulitan belajar. Secara khusus pada masa pandemi ini, orang tua banyak menemui keluhan anak dalam sistem belajar daring.

Tetapi demikian, banyak juga orang tua yang menganggap bahwa pembelajaran selama di rumah tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit bagi usia SD, walaupun begitu sebagian besar orang tua senang karena tugas yang diberikan dinilai mampu membantu siswa untuk mengerti dan memahami materi lebih banyak dan latihan soal berupa materi yang diberikan mampu membuat anak menjadi terpacu ingin mengetahui tugas yang diberikan berkaitan dengan materi yang dipelajari, sehingga siswa akan tetap belajar walaupun materi dan tugas dirasa sulit, begitupun dengan orang tua yang akan selalu berfikir kreatif mencoba berbagai cara agar anak tidak merasa jenuh saat belajar di rumah, dengan demikian pembelajaran di rumah orang tua menganggap bahwa hal itu dapat mengetahui perkembangan anaknya dalam belajar serta dapat mempererat dan melekatkan hubungan antara orang tua dan anaknya.

Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah untuk meningkatkan prestasi anak, orang tua lah madrasah pertama bagi anak-anaknya sebelum adanya pembelajaran di sekolah. Keberhasilan tanpa adanya suatu usaha tidak akan pernah bisa terwujud. Dengan suatu keinginan, maka seseorang pasti akan melakukan banyak usaha untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan. Begitupun orang tua yang menginginkan keberhasilan anaknya dalam hal belajar untuk meningkatkan prestasi walaupun dalam keadaan dan kondisi yang sulit pun. Peran orangtua dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dirumah sangat berpengaruh tingkat penerapan pembelajaran dirumah selama masa pademi covid-19. Pengaruh yang paling terasa orangtua sebagai motivator kepada minat dan motivasi anak meningkat bila diberi kepercayaan dan tanggung jawab mengimplikasikan bakat atau potensi diri yang dikembangkan maupun dimiliki.

Data hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran daring yang diterapkan pemerintah tersebut tidaklah semua orang tua anak bisa menerimanya dengan

baik, karna banyaknya faktor yang menghambat terjalannya suatu sistem pendidik tersebut seperti jaringan dan waktu yang kurang efisien yang dihadapi orang tua peserta didik. Banyak pro kontra yang mendampingi dari setiap proses pembelajaran daring atau jarak jauh ini dari pada pembelajaran tatap muka sebelumnya. Pada pembelajaran daring yang telah di sampaikan belum bisa dipahami oleh semua peserta didik. Kemampuan orang tua peserta didik dalam menggunakan teknologi pada Pembelajaran daring yang masih kurang, keterbatasan orang tua peserta didik dalam mengontrol saat berlangsungnya pembelajaran daring. Selain itu, penguasaan materi yang kurang inovatif yang disampaikan secara daring tidak semuanya bisa memahami peserta didi, peserta didik tidak semuanya memiliki media elektronik/perangkat yakni handpone/ gawai sebagai mana fungsinya digunakan dalam pembelajaran daring, kurang taunya peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru sebab kurangnya pemahaman dan kurang tauhnya orang tua dalam membantu anaknya. Dari berbagai macam faktor tersebut peserta didik yang mengalami banyak macam kendala dalam melakukan pembelajaran. Hal yang paling tidak dimiliki adalah teknologi yang mengatas namakan internet dan jaringan yang kurang, sehingga peserta didik kurang mendapatkan ilmu. Adapun solusi terhadap berbagai macam faktor yang telah dialami orang tua yakni dengan melakukka komunikasi, serta orang tua harus meluangkan sedikit waktunya. Apabila ia berada dalam ruang lingkup pekerjaan, maka segerakanlah pulang dari tempat kerja apabila anak memerlukan handphone dalam melakukan pembelajaran serta memberikan sedikit waktu untuk mengerjakan tugas anak agar peserta didik dapat melakukan pembelajaran yang baik dan mendapatkan berbagai informasi.

### SIMPULAN

Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka serta peningkatan prestasi siswa, karena induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terlular dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi anak, banyak juga orang tua yang menganggap bahwa pembelajaran selama di rumah tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit, namun walaupun begitu sebagian besar orang tua senang karena tugas dinilai mampu membantu siswa dalam mengerti materi lebih banyak dan latihan soal berupa materi yang diberikan. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangatdalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua. Motivasi akan terwujud dengan munculnya keinginan serta semangat yang tinggi untuk terus belajar. Motivasi dan informasi yang dimiliki anak sangat menentukan hasil belajar yang maksimal. Karena itu, motivasi merupakan bagian terpenting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Motivasi yang dimiliki anak merupakan satu indikasi tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Faktor lingkungan belajar serta karakteristik anak juga menjadi penentu untuk memiliki motivasi dalam belajar khususnya pada situasi yang tanpa pengawasan guru.

### REFERENCES

- [1] Hariyati, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Belajar Anak dari Rumah pada Kelas I SD Muhammadiyah I Muntilan Selama

- Pandemi Covid-19[Other, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang]. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2216/>
- [2] Hero dan Sni. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 131.
- [3] Hoerunnisa, Alin. dkk. (2019). The Effectiveness of the Use of E-Learning in Multimedia Classes to Improve Vocational Students' Learning Achievement and Motivation. *Journal of Educational Technology*, 123-137. doi: 10.31800/jtp.kw.v7n2.p123--137.
- [4] Ihsanuddin. (2020). Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia. *Kompas.Com*.
- [5] Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance. The ARSC Mode Approach*. Springer.
- [6] Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun., Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10 (01), 41-48.
- [7] Khalimah, S. N. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021[PeerReviewed]. IAIN SALATIGA. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9839/>
- [8] Kurnianto dan Rahmawati. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 4.
- [9] Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- [10] Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1.196>.
- [11] Valeza, Alsi R. (2017). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- [12] WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- [13] Xie, Kui. dkk. (2006). Extending The Traditional Classroom Through Online Discussion: The Role of Student Motivation. *Journal Educational Computing Research*, 67-89.